

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, tingkat serangan hama penggerek buah tertinggi ditemukan di Kabupaten Solok Selatan, khususnya di Nagari Lubuk Gadang Selatan, dengan lahan II sebagai area yang paling terdampak. Tingkat serangan hama di lahan II lebih tinggi dibandingkan lahan I, yang mengindikasikan adanya masalah serius di area tersebut.

Tingkat serangan yang lebih tinggi di lahan II Nagari Lubuk Gadang Selatan disebabkan oleh kurangnya perawatan, yang membuat sebagian besar tanaman kopi arabika mengalami kerusakan akibat hama PBKo. Kurangnya perhatian terhadap perawatan lahan ini berdampak signifikan pada kesehatan tanaman kopi dan produktivitas perkebunan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka perlu dilakukan pengendalian hama yang lebih intensif dan efektif di daerah dengan ketinggian rentan terhadap serangan penggerek buah kopi untuk mengurangi kerusakan pada perkebunan kopi arabika. Penelitian lanjutan juga diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi serangan penggerek buah kopi pada berbagai ketinggian, guna memberikan panduan praktis bagi petani dalam mengembangkan strategi pengendalian hama yang lebih efektif.